

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTANIAN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Angga Stefano
140910128**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTANIAN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Angga Stefano
140910128**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Angga Stefano
NPM/NIP : 140910128
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 31 Januari 2018

Materai 6000

Angga Stefano
140910128

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTANIAN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Angga Stefano
140910128**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 03 Februari 2018

**Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M.
Pembimbing**

ABSTRAK

Di dalam dunia investasi, *return* saham merupakan ukuran yang dilihat oleh investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Jika *return* saham tinggi maka para investor akan banyak melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut, sebaliknya jika *return* saham rendah maka investor sedikit atau tidak ada yang ingin melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor - faktor fundamental seperti *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* terhadap *return* saham di perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di dalam penelitian ini, seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2012 sampai dengan 2016 dijadikan sebagai populasi yang berjumlah 24 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan yang didapat dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat penelitian yang digunakan adalah SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji statistik t untuk mengukur koefisien regresi parsial dan uji statistik F untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *earning per share* secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* Saham. Variabel *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Variabel *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Return Saham, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return on equity*

ABSTRACT

In the world of investment, stock return is a measure seen by investors. If the stock return is high then investors will invest more in the company, whereas if stock return is low then investors little or no one wants to invest in the company. This study aims to determine the effect of fundamental factors such as earnings per share, debt to equity ratio, and return on equity to stock returns in agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of research in 2012 until 2016 which amounted to 24 companies and samples in this study amounted to 11 companies obtained by using purposive sampling method. The research tool used is SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 21. The research method used is multiple linear regression analysis and hypothesis test using t-test to measure the partial regression coefficient and F-test to test the influence of independent variables simultaneously. The results of this study indicate that earning per share partially have a negative but not significant effect on stock returns. Debt to equity ratio and return on equity partially have positive but not significant effect to stock return. Earning per share, debt to equity ratio, and return on equity simultaneously have no significant effect on stock return.

Keywords : *Stock Return, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Bisnis Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Suhardianto, S. Hum., M. Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Bapak Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Orang tua penulis yang selalu mencurahkan kasih kepada penulis, yang senantiasa mendoakan, dan menyemangati penulis.
7. Rekan mahasiswa dan teman-teman yang selalu memberikan saran dan dukungan kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan, semangat, doa dan membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 29 Januari 2018

Angga Stefano

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.6.1. Aspek Teoritis	8
1.6.2. Aspek Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. <i>Return Saham (Y)</i>	9
2.1.2. <i>Earning Per Share (X1)</i>	10
2.1.3. <i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	12
2.1.4. <i>Return On Equity (X3)</i>	12
2.2. Penelitian Terdahulu	14
2.3. Kerangka Berpikir.....	20
2.4. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	22
3.2. Populasi dan Sampel	22
3.2.1. Populasi.....	22
3.2.2. Sampel.....	23
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
3.4. Metode Pungumpulan Data.....	26
3.5. Metode Analisis Data.....	27
3.5.1. Statistik Deskriptif	27

3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	28
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	28
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas.....	29
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.5.2.4. Uji Autokorelasi.....	30
3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
3.5.4. Uji Hipotesis.....	31
3.5.4.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	31
3.5.4.2. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	31
3.5.4.3. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	32
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	33
3.6.1. Lokasi Penelitian.....	33
3.6.2. Jadwal Penelitian.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	35
4.1.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	35
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	37
4.1.2.1. Hasil Uji Normalitas.....	37
4.1.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
4.1.2.3. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	40
4.1.2.4. Hasil Uji Autokorelasi.....	40
4.1.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
4.1.4. Hasil Uji Hipotesis.....	42
4.1.4.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
4.1.4.2. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t).....	43
4.1.4.3. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	45
4.2. Pembahasan.....	46

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	50
5.2. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA.....	52
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data <i>P Plot</i>	37
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perubahan harga saham periode 2012 – 2016.....	3
Tabel 1.2 Rata - rata EPS, DER dan ROE sektor pertanian 2012 - 2016.....	4
Tabel 3.1 Populasi Sektor Pertanian.....	23
Tabel 3.2 Sampel Sektor Pertanian	24
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Hasil Pengujian <i>Descriptive Statistics</i>	35
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t).....	44
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji Statistik F)	46

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 Formula Perhitungan <i>Return</i> Saham.....	10
Rumus 2.2 Formula Perhitungan EPS.....	12
Rumus 2.3 Formula Perhitungan DER.....	12
Rumus 2.4 Formula Perhitungan ROE.....	13
Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Penelitian Terdahulu
Lampiran II	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran III	Hasil Uji
Lampiran IV	Tabel t
Lampiran V	Tabel F
Lampiran VI	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran VII	Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara agraris, karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Sektor pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian dan pembangunan nasional.

Sektor pertanian juga berperan dalam pemerataan pembangunan melalui upaya pengentasan kemiskinan dan perbaikan pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian juga telah menjadi salah satu pembentuk budaya bangsa dan penyeimbang ekosistem.

Sektor pertanian di Indonesia, meskipun merupakan salah satu penopang perekonomian nasional Indonesia, mengalami penurunan dalam perkembangan. Hal ini diakibatkan oleh minat generasi muda pada sektor pertanian terus menurun karena dianggap sektor pertanian tidak dapat menjamin masa depan, akses lahan dan modal yang terbatas, dan minimnya berbagai dukungan lain bagi generasi muda. Minat ini akan berpengaruh terhadap investasi yang terjadi terhadap sektor pertanian yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan - perusahaan di sektor pertanian secara tidak langsung.

Di dalam dunia investasi, *return* saham merupakan ukuran yang dilihat oleh investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Jika *return* saham

tinggi maka para investor akan banyak melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut, sebaliknya jika *return* saham rendah maka investor sedikit atau tidak ada yang ingin melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. *Return* saham merupakan *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu.

Return yang diterima oleh pemegang saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi, sehingga investor memerlukan informasi mengenai perusahaan sebagai bahan pertimbangan berinvestasi. Informasi yang berupa kinerja perusahaan tersebut dapat diterima melalui laporan – laporan keuangan yang dapat dianalisa menggunakan rasio keuangan.

Return saham dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi, akan tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return* realisasian dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasian dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja perusahaan dan dapat juga digunakan sebagai dasar penentu *return* ekspektasian dan risiko di masa yang akan datang.

Tabel 1.1 menunjukkan harga saham pada IHSG dengan beberapa sektor di dalamnya sebagai ukuran menarik tidaknya suatu investasi saham. IHSG mengalami perubahan yang cukup tajam sebanyak -633.9 (-12,13%) pada tahun 2015. Sektor - sektor saham lainnya juga mengalami penurunan harga saham pada tahun 2015, dengan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang mengalami penurunan terbesar dengan nilai -631.8 (-26.87%).

Tabel 1.1 Harga saham periode 2012 – 2016

Sektor Usaha	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	2062.9	2140	2351	1719.3	1864.3
Pertambangan dan Penggalian	1863.7	1429.3	1369	811.1	1384.7
Industri Dasar dan Kimia	526.6	480.7	543.7	407.8	538.2
Aneka Industri	1336.5	1205	1307.1	1057.3	1370.6
Barang Konsumsi	1565.9	1782.1	2177.9	2064.9	2324.3
Properti dan Real Estate	326.6	337	524.9	490.9	517.8
Transportasi dan Infrastruktur	907.5	930.4	1160.3	981.3	1055.6
Keuangan	550.1	540.3	731.6	687	811.4
Perdagangan Jasa dan Investasi	740.9	776.8	878.6	849.5	860.7
Manufaktur	1147.9	1150.6	1335.2	1151.7	1368.7
IHSG	4316.9	4274.2	5226.9	4593	5296.7

Sumber : www.idx.co.id, data diolah.

Rasio - rasio keuangan yang sering digunakan untuk melihat informasi kinerja perusahaan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on equity* (ROE).

Earning Per Share (EPS) adalah rasio untuk mengukur keuntungan yang diterima dari setiap per lembar saham nya. Jika rasio yang didapat rendah berarti perusahaan tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan. Pendapatan yang rendah karena penjualan yang tidak lancar atau berbiaya tinggi.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio* yaitu perbandingan antara total hutang dengan total *equity*. Nilai DER yang semakin tinggi berarti penggunaan hutang oleh perusahaan semakin tinggi dibandingkan dengan modal sendirinya. *Debt to Equity Ratio* diukur dengan menggunakan skala rasio.

Return on equity (ROE) adalah rasio untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham.

Berikut disajikan Tabel 1.2 yang berupa data rata - rata EPS, DER dan ROE sektor pertanian periode 2012 - 2016.

Tabel 1.2 Rata - rata EPS, DER dan ROE sektor pertanian 2012 - 2016

Variabel	2012	2013	2014	2015	2016
EPS	197	83	151	-9	102
DER	8.24	2	1.37	1.71	1.65
ROE	-0.4388	-0.0648	0.07539	-0.0291	-0.0689

Sumber : www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai EPS dan ROE kurang lebih menunjukkan kondisi yang konsisten dengan *return* saham, sedangkan nilai DER tidak menunjukkan kondisi yang konsisten dengan *return* saham.

Susilowati & Turyanto (2011) melakukan penelitian yang berjudul Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan, membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan

pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi $0,077 > 0,05$, *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi $0,575 > 0,05$, *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi $0,676 > 0,05$ dan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi $0,061 > 0,05$.

Saleh (2015) melakukan penelitian yang berjudul Hubungan antara Kinerja Keuangan Perusahaan dan Pengembalian Saham: Bukti Sektor Minyak dan Gas Pakistan. Penelitian ini menganalisis sejauh mana faktor penentu seperti margin laba bersih, imbal hasil aset dan imbal hasil ekuitas mempengaruhi tingkat pengembalian saham dengan mengacu pada sektor Minyak dan Gas Bumi di Pakistan. Data panel sekunder lima tahun dari 10 perusahaan telah digunakan mulai 2010 hingga 2014. Uji akar unit, analisis korelasi dan OLS telah digunakan untuk memperkirakan model yang sedang dipelajari. Temuan menunjukkan data untuk semua variabel menjadi stasioner. Variabel juga ditemukan berkorelasi kuat. Namun, variabel *net profit margin* dan *return on assets* memiliki pengaruh yang rendah namun negatif terhadap *return* saham sedangkan imbal hasil ekuitas berpengaruh kecil namun positif terhadapnya.

Penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham. Namun berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor - faktor fundamental

dengan return saham masih menunjukkan hasil yang berbeda - beda sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh faktor fundamental tersebut terhadap return saham terutama pada sektor pertanian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membuka penelitian dengan judul, **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, adapun masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. *Return* saham di sektor pertanian berfluktuasi atau tidak stabil.
2. *Earning per share* di sektor pertanian berfluktuasi atau tidak stabil.
3. *Debt to equity ratio* tidak menunjukkan kondisi yang sama dengan *return* saham.
4. *Return on equity* di sektor pertanian rendah.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan pada:

1. Peneliti menggunakan *Return Saham* sebagai variabel dependen (Y)
2. Peneliti menggunakan 3 variabel independen yaitu: *Earning Per Share* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Return On Equity* (X3)
3. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Penelitian dilakukan dengan data pada periode 2012 - 2016

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara simultan terhadap *return* saham.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi semua pihak yang membacanya. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1.6.1. Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham* perusahaan.

1.6.2. Aspek Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat melatih peneliti dalam menerapkan ilmu dan wawasan yang telah diperoleh dan sebagai acuan bagi penelitian berikut.

b. Bagi Investor

Sebagai alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa efek melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai dapat mendatangkan keuntungan.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dalam menentukan faktor - faktor yang mempengaruhi *return* saham.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa digunakan untuk sebagai informasi tambahan dalam mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada EPS, DER dan ROE.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Return Saham (Y)

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* adalah tingkat pengembalian yang diperoleh atas waktu serta resiko terhadap investasi yang telah dilakukan (Tandelilin, 2010: 102).

Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Sedangkan, *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dalam *return* saham merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor.

Dalam penelitian ini, komponen *return* saham yang digunakan adalah komponen kedua dari *return* saham yaitu *capital gain (loss)*. Menurut (Tandelilin, 2010: 52) bila dinyatakan sebagai persentase, *capital gain (loss)* dihitung sebagai perubahan harga saham selama setahun dibagi harga awal tahun.

Dari penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa *return* saham adalah tingkat pengembalian atas suatu saham biasa yang secara aktual diterima oleh

pemegang saham dalam periode di masa lalu. Formula perhitungan *return* saham adalah:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rumus 2.1 Formula Perhitungan *Return* Saham

keterangan:

P_t : Harga saham periode ke-t

P_{t-1} : Harga periode sebelumnya (t-1).

2.1.2. *Earning Per Share* (X1)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Sputra, 2015: 42).

Data laba per lembar saham (*earning per share*) sangat banyak digunakan dalam mengevaluasi kinerja operasi dan profitabilitas perusahaan. Fitur utama dalam perhitungan laba per lembar saham adalah pengakuan dampak dilusi potensial. Dilusi (*dilution*) merupakan pengurang laba per lembar saham (atau peningkatan kerugian per lembar saham) yang berasal dari efek dilutif yang dikonversi menjadi laba per lembar saham, eksekusi opsi dan waran, atau pengeluaran saham tambahan sesuai dengan kontrak tertentu. Karena dampak merugikan ini dapat sangat besar, perhitungan laba per lembar saham memerlukan perhatian atas kemungkinan dampak dilusi struktur modal suatu perusahaan.

Kewajiban perhitungan dan pelaporan laba per lembar saham konsisten dengan standar akuntansi internasional. SFAS 128 mewajibkan penyajian baik laba per lembar saham dasar (*basic* EPS) maupun laba per lembar saham dilusian (*diluted* EPS) pada laporan laba rugi untuk perusahaan dengan struktur modal yang kompleks dan mewajibkan rekonsiliasi pembilang dan penyebut pada laba per lembar saham dasar terhadap laba per lembar saham dilusian. Untuk perusahaan dengan struktur modal sederhana, diwajibkan untuk satu penyajian laba per lembar saham dasar. Perusahaan dianggap memiliki struktur modal kompleks (*complex capital structure*) jika perusahaan memiliki efek berpotensi dilusi seperti efek yang dapat dikonversi, opsi, waran, dan perjanjian pengeluaran saham yang sejenis. Lebih dari 25% perusahaan yang sahamnya diperdagangkan untuk umum memiliki efek berpotensi dilusi.

Penyajian dua laba per lembar saham ini mengingatkan pemakai laporan keuangan akan adanya potensi dilusi pada laba per lembar saham. Kedua angka laba per lembar saham dilaporkan sejajar pada laporan laba rugi perusahaan dengan struktur modal yang kompleks. Perusahaan tidak perlu melaporkan laba per lembar saham dilusian jika potensi saham biasanya bersifat antidilutif. Efek antidilutif (*antidilutive securities*) adalah efek yang jika dikonversi atau dieksekusi akan meningkatkan laba per lembar saham. (Subramanyam & Wild, 2010: 58-59)

Earning per share (EPS) mewakili jumlah uang yang diperoleh selama periode atas setiap saham biasa yang beredar—bukan jumlah sebenarnya yang

dibagikan kepada pemegang saham. EPS dapat dihitung sebagai berikut: (Gitman, 2009: 68)

$$\text{EPS} = \frac{\text{(Laba yang Tersedia untuk Pemegang Saham)}}{\text{(Jumlah Lembar Saham Beredar)}}$$

Rumus 2.2 Formula Perhitungan EPS

2.1.3. *Debt to Equity Ratio (X2)*

Menurut (Hery, 2016: 168) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Formula perhitungan DER adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{(Total utang)}}{\text{(Total ekuitas)}}$$

Rumus 2.3 Formula Perhitungan DER

2.1.4. *Return On Equity (X3)*

ROE mengukur laba yang diperoleh dari investasi pemegang saham biasa di perusahaan tersebut. Umumnya, semakin tinggi *return* ini, semakin baik pemiliknya. (Gitman, 2009: 69)

ROE menunjukkan berapa besar laba yang diperoleh perusahaan dan menjadi hak pemegang saham sebagai imbalan menyetorkan sejumlah ekuitas. (Bramantyo, 2008: 25)

Return on equity (ROE) bertujuan mengukur efisiensi penggunaan investasi yang dimiliki oleh pemegang saham dalam menciptakan keuntungan bersih (*net income/net profit*). Sumber data perhitungan ROE adalah dari laporan keuangan perusahaan yaitu laporan rugi/laba (*income statement*) dan neraca (*balance sheet*). Formula perhitungan ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{(\text{Laba Bersih})}{(\text{Total Modal Sendiri})} \times 100\%$$

Rumus 2.4 Formula Perhitungan ROE

Tingkat pengembalian modal sendiri (*Return On Equity/ROE*, sering disebut juga sebagai *Return on Net Worth*) merupakan rasio laba bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri (*equity/net worth*), yang mengukur tingkat hasil pengembalian dari modal pemegang saham (modal sendiri) yang diinvestasikan ke dalam perusahaan.

Banyak analis finansial mempertimbangkan ROE sebagai rasio keuangan yang paling penting untuk investor dan merupakan ukuran terbaik untuk kinerja tim manajemen perusahaan. Semakin tinggi nilai persentase ROE menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena berarti bisnis itu memberikan pengembalian hasil yang menguntungkan bagi pemilik modal (investor) yang menginvestasikan modal mereka ke dalam perusahaan.

Sebagai indikator kinerja profitabilitas, ROE banyak dipergunakan untuk membandingkan kinerja profitabilitas perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama. (Gaspersz, 2013: 69-70)

Dari penjabaran teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dari total ekuitas yang ada.

2.2. Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti perlu dijadikan bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan masalah *return* saham dan harga saham. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa tesis dan jurnal-jurnal melalui internet. Untuk memudahkan pemahaman terhadap bagian ini, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu :

Susilowati & Turyanto (2011) melakukan penelitian yang berjudul Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk menguji pengaruh faktor fundamental (EPS, NPM, ROA, ROE dan DER) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode

2006-2008. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria sebagai (1) terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006- 2008. (2) selalu tampak laporan keuangan tahunan selama periode 2006-2008. (3) selalu memiliki keuntungan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dari Direktori Pasar Modal Indonesia (ICMD) 2006-2008 diakuisisi 149 perusahaan sampel. Analisis data regresi berganda dengan dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Hipotesis uji yang digunakan t-statistik dan f-statistik pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dan Earning per Share (EPS), *Net profit margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kinerja fundamental utang terhadap ekuitas (DER) yang digunakan oleh investor untuk memprediksi *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2008.

Ulupui (2007) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di Bej). Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari secara empiris pengaruh variabel akuntansi - rasio likuiditas, rasio leverage, aktivitas, dan rasio profitabilitas - terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar antara tahun 1999-2005 di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Data diambil dengan menggunakan metode purposive sample judgment. Dari 21

perusahaan yang terdaftar di BEJ hanya 13 yang digunakan sebagai sampel untuk penelitian ini. Perusahaan yang termasuk adalah Asia Inti Sarana, Ades Alfindo Putra Setia, Aqua Golden Mississippi, Davomas Abadi, Mayora Indah, Indofood Sukses Makmur, Susu Ultra Jaya, Sumber Daya dan Teknologi Sinar Mas, Sari Husada, Cahaya Kalbar, Delta Djakarta, Fast Food Indonesia dan Tunas Baru Lampung. Hasil penelitian ini menggunakan regresi berganda bahwa hanya dua variabel (*return on asset* dan *current ratio*) yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham tahun berikutnya dengan tingkat signifikansi 5%.

Antara, Sepang, & Saerang (2014) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Globalisasi mengakibatkan perkembangan perusahaan di dunia sangat pesat, sehingga menimbulkan persaingan antar perusahaan sejenis yang sangat ketat. Perusahaan dihadapkan dengan adanya masalah produktivitas yang tinggi, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumennya, selain masalah produktivitas yang tinggi tentunya perusahaan juga harus memperhatikan tingkat atau harga saham yang ada pada perusahaan, dengan begitu tujuan perusahaan bisa tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*), rasio aktivitas (*assets turn over*), dan rasio profitabilitas (*return on equity*) terhadap *return* saham pada perusahaan Wholesale (Durable & Non Durable Goods). Metode yang digunakan adalah asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 32 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan dari 32 perusahaan diambil 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian

menunjukkan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sementara *current ratio* dan *assets turnover* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sebaiknya manajemen perusahaan memperhatikan aspek likuiditas dan perputaran aset sehingga peningkatan kinerja dari kedua variabel tersebut akan meningkatkan *return* saham perusahaan.

Carlo (2014) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Return on equity*, *Dividend Payout Ratio*, Dan *Price to Earnings Ratio* Pada *Return* Saham. Penelitian ini menguji pengaruh *return on equity*, *dividend payout ratio*, dan *price to earnings ratio* pada *return* saham di Bursa Efek Indonesia, yang difokuskan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2010-2012. Menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil proses seleksi sampel memperoleh 105 sampel, yang terdiri dari 47 perusahaan dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan variabel ROE dan DPR berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham, sedangkan variabel PER tidak berpengaruh pada *return* saham.

Legiman, Tommy, & Untu (2015) melakukan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan *Agroindustry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ROA, ROE, DER pengaruhnya terhadap *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam asset financial. Suatu asset financial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi

atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. ROE atau profitabilitas adalah suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2012 yaitu sebanyak 15 perusahaan dan diambil 10 perusahaan sebagai sampel. Hasil penelitian menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham berpengaruh pada perusahaan agroindustry. Manajemen perusahaan agroindustry sebaiknya menurunkan jumlah utang sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaannya dan memperhitungkan setiap resiko yang akan dihadapi.

Hadiningrat, Mangantar, & Pondang (2017) Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ45. Suatu perusahaan perlu tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan (Saham) tersebut kepada masyarakat/publik/investor (go public) Pada umumnya para investor akan tertarik untuk melakukan transaksi jika perusahaan itu mampu memberikan *Return* saham yang baik bagi investor atau dengan kata lain perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik melalui pasar modal. Jenis

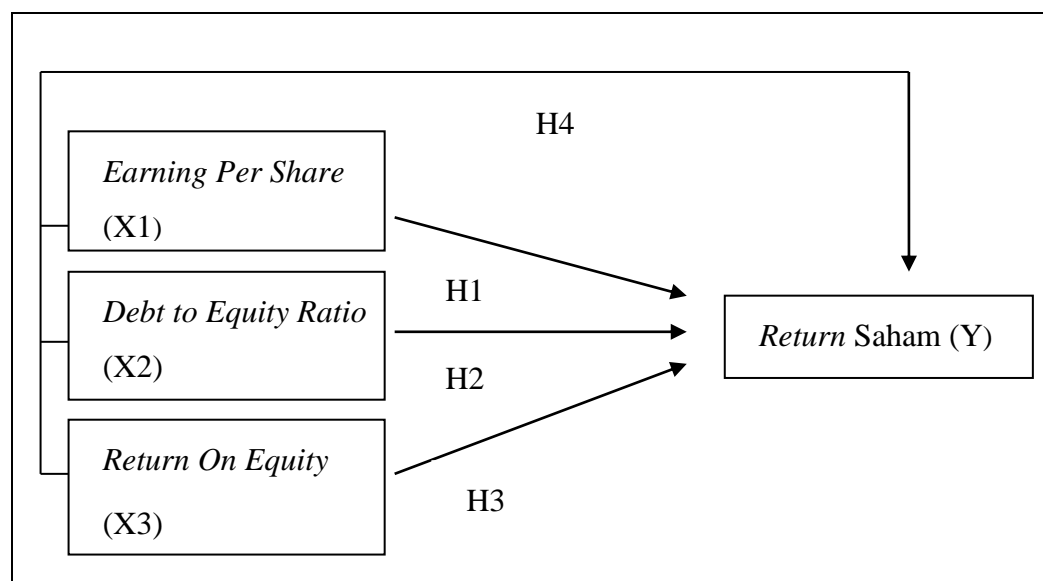
penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Rasio dan *Return on equity*, terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45 periode 2011-2015. Dengan menggunakan pengambilan data secara purposive sampling diperoleh 28 emiten saham sebagai sampel untuk diteliti dari 45 emiten saham yang terdaftar pada indeks LQ 45. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Current Rasio tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*. *Return on equity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan variable Current Rasio dan *Return on equity* tidak mempunyai pengaruh Terhadap *Return Saham*.

Saleh (2015) melakukan penelitian yang berjudul Hubungan antara Kinerja Keuangan Perusahaan dan Pengembalian Saham: Bukti Sektor Minyak dan Gas Pakistan. Penelitian ini menganalisis sejauh mana faktor penentu seperti margin laba bersih, imbal hasil aset dan imbal hasil ekuitas mempengaruhi tingkat pengembalian saham dengan mengacu pada sektor Minyak dan Gas Bumi di Pakistan. Data panel sekunder lima tahun dari 10 perusahaan telah digunakan mulai 2010 hingga 2014. Uji akar unit, analisis korelasi dan OLS telah digunakan untuk memperkirakan model yang sedang dipelajari. Temuan menunjukkan data untuk semua variabel menjadi stasioner. Variabel juga ditemukan berkorelasi kuat. Namun, variabel *net profit margin* dan *return on assets* memiliki pengaruh

yang rendah namun negatif terhadap *return* saham sedangkan imbal hasil ekuitas berpengaruh kecil namun positif terhadapnya. Keterbatasannya meliputi kendala waktu serta kesulitan mencari data. Manfaat dari pekerjaan ini adalah bahwa datanya baru-baru ini yang membuat hasilnya juga baru dan berlaku umum. Ini akan membantu teoretikus masa depan dan akan membuka jalan bagi lebih banyak karya di bidang studi ini.

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap *Return Saham*. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada empat. Variabel independen, yaitu *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *return on equity*. Variabel dependen, yaitu *return saham*. Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dibentuk dalam bagan yang menggambarkan bagaimana pola pengaruh yang terbentuk antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Earning Per Share* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y)

H2 : *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y)

H3 : *Return On Equity* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y)

H4 : *Earning Per Share* (X1) , *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Return On Equity* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut (Efferin, Darmadji, & Tan, 2008: 48) desain penelitian (*research design*), adalah merupakan *framework* dari suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian yang baik akan menjadi menentukan keberhasilan serta kualitas dari suatu penelitian ilmiah. Dengan menyusun suatu desain penelitian, peneliti pada dasarnya membuat arahan tentang berbagai hal yang harus dilakukan dalam upaya untuk melakukan suatu penelitian ilmiah.

Desain penelitian ini merupakan desain penelitian kausalitas. Menurut (Sanusi, 2011: 14) desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab - akibat antar variabel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu *return* saham dan tiga variabel independen yaitu *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity*.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor pertanian sebanyak 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.

Tabel 3.1 Populasi Sektor Pertanian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk	May 28, 2007
2	CKRA	Cakra Mineral Tbk.	May 19, 1999
3	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	December 9, 1997
4	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	May 8, 2013
5	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	October 27, 2009
6	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	June 14, 2013
7	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	December 23, 2014
8	GZCO	Gozco Plantations Tbk	May 15, 2008
9	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	May 30, 2011
10	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	July 5, 1996
11	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	January 16, 2013
12	PALM	Provident Agro Tbk	October 8, 2012
13	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	June 18, 2007
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	June 9, 2011
15	SMAR	SMART Tbk	November 20, 1992
16	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	December 12, 2013
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	February 14, 2000
18	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	March 6, 1990
19	CPDW	Indo Setu Bara Resources Tbk	June 18, 1990
20	MBAI	Multibreeder Adirama Indonesia, Tbk	February 28, 1994
21	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	November 28, 2006
22	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk	March 24, 2000
23	IIKP	Inti Kapuas Arowana Tbk	October 20, 2002
24	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	May 14, 2004

3.2.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Salah satu syarat dalam penarikan sampel bahwa sampel itu harus bersifat *representative*, artinya sampel yang

digunakan harus mewakili populasi. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria – kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu :

1. Terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
2. Tidak melakukan delisting selama periode penelitian.
3. Memiliki data laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian.

Jumlah populasi pada sektor pertanian yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 11 perusahaan.

Tabel 3.2 Sampel Sektor Pertanian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	December 9, 1997
2	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk	May 28, 2007
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	May 14, 2004
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	October 27, 2009
5	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk	March 24, 2000
6	GZCO	Gozco Plantations Tbk	May 15, 2008
7	IIKP	Inti Kapuas Arowana Tbk	October 20, 2002
8	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	July 5, 1996
9	PALM	Provident Agro Tbk	October 8, 2012
10	SMAR	SMART Tbk	November 20, 1992
11	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	February 14, 2000

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. *Return* Saham

Return Saham merupakan pengurangan harga saham pada tahun t dengan harga saham tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham sebelumnya. *Return* saham diukur dengan menggunakan skala rasio.

2. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak terhadap total saham yang diterbitkan atau beredar. *Earning per share* diukur dengan menggunakan skala rasio.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio *leverage* yang bisa digunakan juga untuk mengukur struktur modal perusahaan. *Debt to Equity Ratio* yaitu perbandingan antara total hutang dengan total *equity*. Nilai DER yang semakin tinggi berarti penggunaan hutang oleh perusahaan semakin tinggi dibandingkan dengan modal sendirinya. *Debt to Equity Ratio* diukur dengan menggunakan skala rasio.

4. *Return on equity* (ROE)

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. *Return on equity* diukur dengan menggunakan skala rasio.

Secara terperinci, definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Formula
<i>Return Saham</i> (Y)	Pengurangan harga saham pada tahun t dengan harga saham tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham sebelumnya	$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$
<i>Earning Per Share</i> (X1)	Rasio antara pendapatan setelah pajak terhadap total saham yang diterbitkan atau beredar. <i>Earning per share</i> diukur dengan menggunakan skala rasio	$\frac{\text{(Laba yang Tersedia untuk Pemegang Saham)}}{\text{(Jumlah Lembar Saham Beredar)}}$
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	Perbandingan antara total hutang dengan total <i>equity</i>	$\frac{\text{(Total utang)}}{\text{(Total ekuitas)}}$
<i>Return On Equity</i> (X3)	Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	$\frac{\text{(Laba Bersih)}}{\text{(Total Modal Sendiri)}} \times 100\%$

3.4. Metode Pungumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2012: 81) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang dikumpulkan yaitu laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2012 - 2016. Laporan keuangan tersebut dapat diakses dan di-*download* dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data untuk menyelidiki hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan *software program* SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 21 untuk menguji statistik deskriptif, analisis asumsi klasik yang dilakukan untuk pemilihan model menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, dan menguji hipotesis dengan uji koefisien determinasi, uji t dan uji F.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2012: 137), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi mengenai keadaan saat ini.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detil spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan (Efferin et al., 2008: 12). Tujuan dari penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi, memberikan gambaran dan menguji pengaruh *return* saham dianalisis secara objektif terhadap manajemen laba secara parsial yang mempengaruhi kinerja keuangan.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013: 160-161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik. Salah satu cara mudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan floating data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dengan melihat melalui sebaran plot pada *Graph P-P Plot* berbentuk linier dan tertumpu disekitar garis diagonal *P-P Plot*.

Sedangkan menurut (Sujarweni, 2016: 68) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov dan melihat grafik histogram dan plot data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi,

residual memiliki distribusi normal. Dalam uji T dan F diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Agar data uji statistik valid, asumsi ini harus dilakukan.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menurut (Sanusi, 2011: 136) adalah pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$, maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik Flot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013: 120) *Run Test* dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Hasil output SPSS tingkat signifikansinya lebih dari 0,05 berarti residual *random* atau tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan jika angka tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 berarti residual tidak *random* atau terjadi autokorelasi.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sanusi, 2011: 134-135) analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam hal ini ada empat variabel bebas dan dua variable terikat. Dengan demikian, regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut.

Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y_1 = Variabel dependen (*Return Saham*)

X_1 = Variabel independen (*Earning Per Share*)

X_2 = Variabel independen (*Debt to Equity Ratio*)

X_3 = Variabel independen (*Return On Equity*)

a = Nilai konstanta

b_1 - b_3 = Nilai koefisien regresi

e = error

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau presentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat) menurut (Wibowo, 2012: 135).

3.5.4.2. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut (Ghozali, 2013: 98-99) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

3.5.4.3. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali, 2013: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A .

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (BEI) Batam, yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepri – Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan kurang lebih hampir 4 bulan mulai dari bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Januari 2018 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan Skripsi ini.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Sept 2017	Okt 2017					Nov 2017		Des 2017		Januari 2018				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Penentuan Judul Penelitian															
2	Pengajuan Bab I															
3	Pengajuan Bab II															
4	Pengajuan Bab III															
5	Pengajuan Bab IV															
6	Pengajuan Bab V															
7	Pengumpulan Skripsi															